

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di BAPPEDA Provinsi Bengkulu

Arifin Sotomo Gulo¹, Nina Yulianasari², Iwin Arnova³

¹ Universitas Prof. Dr Hazairin SH, Indonesia. E-mail: guloarifin59@gmail.com

² Universitas Prof. Dr Hazairin SH, Indonesia. E-mail: ninayulianasari26@gmail.com

³ Universitas Prof. Dr Hazairin SH, Indonesia. E-mail: iwinarnova89@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the effect of Internal Control Systems and Accounting Information Systems on the quality of financial reports at BAPPEDA, Bengkulu Province. This study uses quantitative research using primary data obtained from a questionnaire of BAPPEDA employees in Bengkulu Province. The population in this study were employees of BAPPEDA, Bengkulu Province in 2025. The dependent variables in this study were Internal Control Systems and Accounting Information Systems. The population in this study was 31 respondents. The results of this study indicate that the internal control system has a positive effect on the quality of financial reports with a significance value of $0.000 < 0.05$, and the accounting information system has a positive effect on the quality of financial reports with a significance value of $0.004 < 0.05$. The results of this study also indicate that the internal control system and accounting information system have a positive and significant effect on the quality of financial reports.

Keywords: Internal Control System, Financial Information System, Financial Reports;

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di BAPPEDA Provinsi Bengkulu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner Pegawai BAPPEDA Provinsi Bengkulu. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan /Pegawai BAPPEDA Provinsi Bengkulu pada tahun 2025. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Populasi pada penelitian ini sebanyak 31 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai signifikan $0,004 < 0,05$. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal; Sistem Informasi Keuangan; Laporan Keuangan;

| Received: 21/08/2025

| Accepted: 30/10/2025

| Published: 16/04/2026

1. PENDAHULUAN

Pertanggungjawaban dan penyelenggaraan pengelolaan pemerintah daerah telah dimuat dalam aturan Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023, mengenai tugas dari pemerintah daerah untuk menciptakan akuntabilitas dan tranparansi

terhadap pengelolaan keuangan dari pemerintah (Aditya & Surjono, 2017). Pemerintah perlu menyajikan laporan keuangan sebagai media pertanggungjawaban pemerintah terhadap kinerjanya yang sesuai dengan standar akuntansi. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 menyebutkan bahwa SAP (Standar Akuntansi Pemerintah harus memiliki karakteristik yang andal, relevan, dapat dibandingkan dan mudah dipahami (Oktavia & Rahayu, 2018)

Kinerja merupakan gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program, kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi. Salah satu visi dan tujuan organisasi pemerintah adalah pelaksanaan tata usaha keuangan daerah dan penyusunan perhitungan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) sebagai tolak ukur kinerja, tolak ukur kinerja merupakan komponen lainnya yang harus dikembangkan untuk dasar pengukuran kualitas laporan keuangan (Purnama, 2020).

Laporan keuangan yang berkualitas apabila telah disusun sesuai dengan standar akuntansi pemerintah melalui sistem akuntansi pemerintah daerah. Penilaian kualitas laporan keuangan pemerintah penting dan diperlukan untuk menentukan penggunaan serta pemanfaatan alokasi anggaran yang digunakan pemerintah dalam melaksanakan kegiatan pembangunan (Ahmad et al., 2020). Menurut teori kepatuhan, setiap instansi wajib mematuhi peraturan karena otoritas pembuat undang-undang memiliki hak untuk mendikte perilaku (Sumaryati et al., 2020).

Teori kepatuhan menekankan pada pengaruh suatu proses sosialisasi untuk mempengaruhi integritas dan kepatuhan seorang aparatur pemerintah (Rahmawati et al., 2022). Shintia & Erawati, (2017), teori kepatuhan dapat diterapkan pada aspek akuntansi. Kepatuhan suatu instansi atau dalam penelitian ini adalah Pemerintah Daerah untuk melaksanakan dan memenuhi kepatuhan terhadap penyajian informasi laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah.

BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) Propinsi Bengkulu adalah lembaga pemerintahan yang bergerak dalam bidang pembenahan pembangunan daerah dan membantu Gubernur Bengkulu dalam mewujudkan pembangunan daerah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yuliswani mengungkapkan bahwa laporan keuangan yang disajikan belum sesuai dengan standar dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 yang berdampak adanya penyimpangan data-data terbatasnya akuntan yang memiliki kompetensi dalam menyusun laporan keuangan dan petugas pengelolaan sub bagian keuangan belum memahami fungsi-fungsi tugas pekerjaannya, sehingga tugas yang diberikan tidak dilakukan secara efisien.

2. METODE

Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yakni pegawai yang ada di Bappeda di Provinsi Bengkulu, sebanyak 31 responden. Sampel dengan menjadikan semua populasi sebagai sampel, penentuan jumlah sampel dengan merujuk dari tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, dengan tingkat kesalahan 5%. Jenis data yang digunakan yakni data kuantitatif. Sumber data berupa sumber primer, dan sumber sekunder. Teknik pengumpulan melalui angket untuk memperoleh data tentang 2 variabel Independen dan 1 variabel independen yaitu Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dimana masing-masing variabel

tersebut terdiri dari pertanyaan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji f serta uji-t.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan pengujian keterkaitan antar variabel yang diteliti, terlebih dahulu dilakukan pengujian kualitas data yaitu Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

Uji Validitas

Untuk menilai validitas kuesioner, penting untuk melakukan uji validitas. Validitas kuesioner mengukur sejauh mana pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat mencerminkan konsep yang diukur. Hasil uji validitas disajikan pada Tabel 1 berikut:

TABEL 1. HASIL UJI VALIDITAS

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Sistem Pengendalian Internal (X1)	0.566 – 0.902	0.138	Valid
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0.791 – 0.866	0.138	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.599 – 0.941	0.138	Valid

Sumber: Data Diolah (2025)

Tabel 1 dapat diketahui besarnya koefisien korelasi dari seluruh butir pertanyaan variabel-variabel penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi seluruh butir pertanyaan memiliki signifikansi r hitung lebih besar dari r tabel, dimana r tabel sebesar 0.138 ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$). Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing pernyataan semua variabel penelitian dapat diandalkan dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Untuk menilai reliabilitas kuesioner, metode yang umum digunakan adalah uji Cronbach's alpha. Reliabilitas mencerminkan sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat diandalkan dan memberikan hasil yang konsisten. Hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 2 berikut ini:

TABEL 2. HASIL UJI RELIABILITAS

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Batasan Nilai	Keterangan
Sistem Pengendalian Internal	0.923	0,60	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi	0.960	0,60	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0.925	0,60	Reliabel

Sumber: data diolah (2025)

Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai cronbach alpha $> 0,60$, sehingga dapat disimpulkan semua variabel reliabel.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati berdistribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar,

model regresi dianggap tidak valid berdasarkan jumlah sampel. Untuk menguji apakah sebaran data sudah normal maka dilakukan pengujian dengan analisis statistik yaitu “uji sampel tunggal Kolmogorov Smirnov”. Hasil uji normalitas data disajikan pada Tabel 3 berikut ini:

TABEL 3. UJI NORMALITAS DATA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.89921930
Most Extreme Differences	Absolute	.017
	Positive	.096
	Negative	-.017
Test Statistic		.017
Asymp. Sig. (2-tailed)		.201 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Diolah (2025)

Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terdistribusi normal, karena nilai probabilitas yang dilakukan yaitu 0.201 lebih besar dari 0,05. Maka model regresi ini layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi residual dari satu observasi ke observasi lainnya tidak sama dalam varians. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilihat dari signifikansi korelasi Uji Park antara masing-masing variabel independen dengan residualnya. Jika nilai efektif lebih besar dari α (5%) maka tidak terjadi heteroskedastisitas, begitu pula sebaliknya, jika nilai efektif lebih kecil dari α (5%) maka terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat disajikan pada Tabel 4 berikut ini :

TABEL 4. HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.771	2.477		1.522	.139
	SPI	-.134	.095	-.447	-1.414	.168
	SIA	.061	.082	.237	.750	.459
a. Dependent Variable: abs						

Sumber: Data Diolah (2025)

Tabel 4 menunjukkan nilai signifikan untuk variabel SPI sebesar 0.168, nilai signifikan untuk variabel SIA sebesar 0.459. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel independen menunjukkan nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 yang artinya model regresi bebas dari heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis digunakan analisis regresi berganda. Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda dapat disajikan pada Tabel 5 berikut ini:

TABEL 5. UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Variabel	Understandardized Coefficient		T	Sig
	Beta	Std Error		
(Constant)	.693	3.490	.198	.844
SPI	.554	.134	4.139	.000
SIA	.365	.115	3.168	.004

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 5 menunjukkan hasil perhitungan analisis regresi linier berganda dengan model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.693 + 0.554X_1 + 0.365X_2 + \epsilon$$

F. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji secara bersama-sama variabel X terhadap variabel Y yang digunakan dalam penelitian. Jika uji F signifikan, maka model tersebut memadai. Hasil uji F disajikan pada Tabel 6 berikut ini:

TABEL 6. HASIL UJI F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	459.251	2	229.625	74.226	.000 ^b
	Residual	86.620	28	3.094		
	Total	545.871	30			
a. Dependent Variable: KLK						
b. Predictors: (Constant), SPI, SIA						

Sumber : Data diolah (2025)

Tabel 6 dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini secara bersama-sama baik, karena nilai signifikansinya kurang dari 0.05.

Uji t

Uji statistik t menunjukkan pengaruh antar variabel independen dan dependen. Hasil uji t disajikan pada Tabel 7 berikut ini:

TABEL 7. HASIL UJI T

Variabel	Nilai Koefisien	t-statistik	Signifikan	Kesimpulan
Nilai Konstanta	0.693	0.198	0.844	
SPI	0.554	4.139	0.000	H1 Diterima
SIA	0.365	3.168	0.004	H2 Diterima

Sumber : Data diolah (2025)

Tabel 7 menunjukkan bahwa hipotesis pertama menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal (SPI) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.554 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, menandakan berpengaruh dan signifikan. Artinya, semakin besar SPI yang diterapkan, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat. Nilai t hitung sebesar 4.139 yang lebih tinggi dari t tabel (1.654) menunjukkan bahwa SPI berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.004 dengan nilai signifikansi $0.004 < 0,05$, menunjukkan berpengaruh dan signifikan variabel SIA terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, semakin besar SIA yang diterapkan, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat. Nilai t hitung sebesar 3.168 yang lebih tinggi dari t tabel (1.654) menunjukkan bahwa SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga hipotesis pertama (H2) dalam penelitian ini diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat pengukuran untuk menilai sejauh mana model mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada Tabel 8 berikut ini:

TABEL 8. HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.917 ^a	.841	.830	1.75886
a. Predictors: (Constant), SIA, SPI				
b. Dependent Variable: KLK				

Sumber: Data Diolah (2025)

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 (H1) dan hipotesis 2 (H2) diterima. Berikut ini akan dibahas masing-masing variabel yang dihipotesiskan dalam penelitian ini.

Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa Sistem pengendalian intern memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan suatu perusahaan. Pengendalian intern yang efektif dapat mencegah terjadinya kesalahan atau kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan, serta memastikan bahwa laporan tersebut sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Sebuah sistem pengendalian intern yang baik juga dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan di mata pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan otoritas pajak. Dengan demikian, kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih akurat, andal, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Teori kepatuhan dalam konteks pengendalian intern mengacu pada kepatuhan organisasi terhadap peraturan dan prosedur yang ditetapkan untuk memastikan laporan

keuangan yang dihasilkan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Pengendalian intern yang baik mendorong seluruh elemen dalam organisasi untuk mematuhi regulasi dan prosedur yang ada, serta menjalankan tugasnya dengan tanggung jawab. Kepatuhan terhadap sistem pengendalian intern ini berfungsi untuk mencegah terjadinya penyimpangan yang dapat merugikan organisasi, sekaligus menjaga integritas laporan keuangan yang disusun. Dengan adanya pengawasan dan mekanisme kontrol yang jelas, risiko kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan dapat diminimalkan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Firmansyah & Sinambela, (2020) mengungkapkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian mereka menunjukkan bahwa semakin tinggi dan kuat sistem pengendalian internal dalam penyusunan laporan keuangan, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Sari & Widiatmoko, 2023; Sarwono & Munari, 2022; Yunitasari et al., 2024)

Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem informasi akuntansi (SIA) berperan sangat penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan suatu organisasi. SIA yang diterapkan dengan baik dapat mempercepat dan mempermudah proses pengolahan data keuangan, menghasilkan laporan yang lebih akurat dan terpercaya. Dengan memanfaatkan teknologi, SIA dapat mengurangi kemungkinan kesalahan manusia dan meningkatkan efisiensi dalam pencatatan transaksi. Kualitas laporan keuangan yang baik mencerminkan transparansi dan akuntabilitas, yang sangat dibutuhkan oleh pemangku kepentingan dalam membuat keputusan yang tepat. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi yang efektif berkontribusi signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh suatu entitas.

Teori kepatuhan dalam konteks SIA menyatakan bahwa penerapan sistem yang sesuai dengan standar akuntansi dan peraturan yang berlaku akan meningkatkan kepatuhan organisasi dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. SIA yang terintegrasi dengan baik akan membantu mematuhi peraturan perpajakan, audit, dan pelaporan keuangan yang berlaku. Selain itu, SIA juga memberikan kontrol yang lebih baik atas transaksi yang terjadi, mengurangi risiko penyimpangan, dan memastikan bahwa laporan yang dihasilkan tidak hanya akurat tetapi juga mematuhi regulasi yang ada. Dengan adanya sistem yang memadai, organisasi dapat lebih mudah mengidentifikasi kesalahan atau ketidaksesuaian dalam laporan keuangan, serta memperbaikinya dengan cepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adji & Andayani, (2021) menyatakan bahwa SIA berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, karena proses input dan output yang dilakukan menjadi lebih efisien. Hidayat & Ardhani, (2022) mengungkapkan bahwa efisiensi yang tercipta dalam pengolahan data melalui SIA dapat meningkatkan akurasi laporan keuangan. Tujuan utama dari penerapan SIA adalah untuk menyiapkan data pemerintah, pembukuan, serta menyampaikan laporan anggaran yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi atau pihak lain dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, penggunaan sistem informasi akuntansi yang efisien dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang pada akhirnya berkontribusi pada transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik.

Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem pengendalian intern dan sistem informasi akuntansi (SIA) memainkan peranan penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh suatu organisasi. Semakin tinggi dan kuat sistem pengendalian intern dalam organisasi, semakin besar pula kemungkinan terjadinya peningkatan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Teori kepatuhan, sistem pengendalian intern berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh prosedur dan regulasi yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan diikuti dengan baik. Teori kepatuhan ini menekankan bahwa adanya pengawasan yang ketat terhadap proses pencatatan dan pelaporan keuangan akan meminimalkan risiko kesalahan atau penyimpangan yang dapat memengaruhi integritas laporan. Dengan kata lain, pengendalian yang baik akan mendorong kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku, serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam penyusunan laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Sarwono & Munari, (2022) yang mengonfirmasi bahwa penerapan sistem pengendalian intern yang efektif berkontribusi pada kualitas laporan keuangan yang lebih akurat dan transparan (Sari & Widiatmoko, 2023; Yunitasari et al., 2024). Hidayat & Ardhani, (2022) Hidayat & Ardhani (2022) mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa efisiensi yang tercipta melalui penggunaan SIA dalam pengolahan data memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat dan cepat. Tujuan utama dari penerapan SIA adalah untuk menyiapkan data keuangan dan pembukuan yang akurat, serta menyampaikan laporan anggaran yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi atau pihak lain dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, kedua sistem ini, yaitu pengendalian intern yang baik dan penerapan SIA yang efektif, saling mendukung dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh suatu entitas.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan adalah:

1. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Sistem pengendalian intern dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

REFERENSI

Aditya, O. R., & Surjono, W. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 2(1).

- Adji, M. N., & Andayani, S. (2021). Pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai variabel pemoderisasi. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), 193–203.
- Ahmad, I., Mahfudnurnajamuddin., Mas'ud, M., & Suriyanti, . (2020). Competencies of Apparatus and Internal Control System Effect on The quality of Financial Statement Information and Good Governance. *European Journal of Business and Management Research*, 5(4), 1–6. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2020.5.4.425>
- Astuti, F. P., & Sarwono, A. E. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Terhadap Fraud. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 24(1).
- Cresswell. (2018). *Research design_ Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Fifth Edit). Sage.
- Endaryati, E. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. In *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Firmansyah, I., & Sinambela, R. T. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat. *Land Journal*, 1(1), 1–11.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusherinsya, R., & Samukri, S. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58–68. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.94>
- Hidayat, S. P., & Ardhani, L. (2022). Mampukah Pengendalian Internal Memoderasi Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dengan Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 20(1), 46–62.
- <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak?page193>
- <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- <https://doi.org/https://doi.org/10.32897/sikap.v2i1.64>
- Marfuah, M., Sakilah, S., & Prasetyo, P. P. (2021). Faktor Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, 9(1), 80. <https://doi.org/10.24036/wra.v9i1.111864>
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 10(1), 48–58. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.05>
- Oktavia, S., & Rahayu, S. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya, Komitmen Organisasi dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus pada Satuan Kinerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018). *E- Proceeding of Management*, 6(1), 652–659.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, 49 (8 C.E.).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)., (2010).

- Pratiwi, A., Vonna, S. M., & Harmi, M. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah nagan raya. *Jurnal Sains Riset (JSR)*, 12(September). <https://doi.org/10.47647/jsr.v10i12>
- Purnama, H. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Keuangan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Wajib Pajak Badan. *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika*, 17(2), 403–417.
- Rahmawati, E., Sonita, S., Wahyu Nur Kholid, A., & Sofyani, H. (2022). Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Peran Sistem Pengendalian Internal Sebagai Pemediasi. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 330–343. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i2.21791>
- Rohmah, L., Noor Shodiq Askandar, & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang. *E-Jra, OPengaruh*(05), 43–51.
- Safitri, A., Wijaya, K., & Ariyanti, R. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Tata Kelola Perusahaan dan Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing (JAKA)*, 2(1), 79–89.